



**PENGKAJIAN KUALITAS BAHAN AJAR
WRITING II/PBIS4312**

Laporan Penelitian

Oleh

Dra. Johanna BS Pantaw, M.Appl.

Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Terbuka

2011

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN BAHAN AJAR**

1.	a. Judul Penelitian	PENGKAJIAN KUALITAS BAHAN AJAR WRITING II/PBIS4312
	b. Bidang Penelitian	Bahasa Inggris
	c. Klasifikasi Penelitian	Bahan Ajar
2.	a. Ketua Peneliti	Dra. Johanna BS Pantaw, M.Appl.
	b. Pangkat/Gol./NIP.	Pembina Tk.I/ IV/b . 195709171985032002
	c. Jabatan Akademik	Lektor Kepala
3.	a. Nama Anggota Peneliti	Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd
	b. Pangkat/Gol./NIP.	Pembina/IV/a. 196006221987031002
4.	Lama Penelitian	8 bulan, mulai persiapan bulan April 2011 dan penyerahan laporan pada akhir bulan Desember 2011
5.	Biaya Penelitian Sumber dari LPM	Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)



Pondok Cabe, 30 Desember 2011

Ketua Peneliti,

[Signature]
Dra. Johanna BS Pantaw, M.Appl.
NIP. 195709171985032002



Mengetahui,
Ka. Pusat Keilmuan LPPM-UT

[Signature]
Dra. Endang Nugraheni, M.Ed, M.Si
NIP. 19570422 198503 2 001

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Proses Belajar Writing	4
B. Kemampuan Menulis	6
C. Bahan Ajar Belajar Jarak jauh	7
D. Belajar mandiri Sistem Jarak jauh	8
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Instrumen	9
B. Populasi dan sampel	9
C. Metode Pengumpulan data	10
D. Metode Analisis Data	11
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kualitas Materi	
Bahan Ajar Writing II/PBIS4312.....	12
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Kualitas Penyajian	
Bahan Ajar Writing II/PBIS4312.....	20
BAB V KESIMPULAN	

A. Kesimpulan 28

B. Saran 28

Referensi 30

Lampiran-lampiran 31

UNIVERSITAS TERBUKA

PENGAJIAN KUALITAS BAHAN AJAR WRITING II/PBIS4312

Oleh

Dra. Johanna BS Pantaw, M.Appl.

Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian materi bahan ajar Writing II/PBIS4312 dengan peta kompetensi, kualitas isi materi, kualitas penyajian, dan kualitas peningkatan kemampuan menulis. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program S1 Pendidikan Bahasa Inggris, masa registrasi 2010.1 dan 2010.2 yang berjumlah 125 orang mahasiswa, serta satu orang pakar bidang writing. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk menjangkau informasi persepsi mahasiswa terhadap kualitas penyajian bahan ajar. Sedangkan untuk mengetahui kualitas materi dijangkau menggunakan format telaah materi dari pakar bidang writing. Analisis data informasi persepsi mahasiswa terhadap kualitas penyajian bahan ajar dilakukan dengan teknik statistik sederhana dengan menghitung prosentase, sedangkan data kualitas materi dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar Writing II/PBIS4312 ditinjau sisi RMK masih ditemukan beberapa pokok bahasan yang overlapping. Dari sisi tinjauan mata kuliah terdapat deskripsi mata kuliah belum tertulis secara rinci, tujuan pembelajaran belum tertera pada tinjauan mata kuliah, penulisan tinjauan mata kuliah masih menggunakan *grammar* yang kurang tepat. Dari sisi kualitas modul masih ditemukan materi-materi yang tidak sesuai untuk mata kuliah writing II. Terdapat beberapa topik yang tidak relevan dengan judul mata kuliah Writing II. Topik Business Letter dan Writing Informal Letters tidak termasuk dalam Academic Writing. Lebih daripada itu, Academic Writing tidak untuk *level* mata kuliah Writing II yang tergolong dalam *intermediate level*. Kualitas penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 terbukti telah memiliki karakteristik *self content*, *self instructional*, *self explanatory power*, dan telah memiliki karakteristik *self assessment* yang dapat memandu mahasiswa untuk melakukan penilaian mandiri terhadap kemajuan belajarnya. Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *enhance writing skill*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan ajar dalam sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sumber utama sebagai materi belajar mandiri bagi mahasiswa Universitas Terbuka (UT). Oleh karena itu, kualitas bahan ajar harus selalu dikaji agar muatan materi yang disajikan berkualitas baik dari segi isi maupun penyajiannya. Pengkajian terhadap kualitas bahan ajar merupakan bagian penting mengingat sistem belajar yang diterapkan Universitas Terbuka adalah pembelajaran jarak jauh yang memerlukan bahan ajar sebagai sarana belajar mandiri yang sekaligus dapat menggantikan peran dosen dalam proses belajar.

Pengkajian kualitas bahan ajar dapat dilakukan melalui analisis dari beberapa aspek baik dari sisi materi maupun aspek penyajian. Salah satu aspek penting dalam kualitas bahan ajar adalah materi yang disajikan harus sesuai dengan tujuan matakuliah. Matakuliah Writing II/PBIS4312 dalam kurikulum program S1 Pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Terbuka merupakan matakuliah inti. Mata kuliah ini termasuk kelompok mata kuliah ketrampilan berbahasa dimana matakuliah ini disajikan untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menulis berbahasa Inggris. Pembelajaran keterampilan menulis berbahasa Inggris ini lebih menuntut praktik sehingga bahan ajar ini harus menuntun mahasiswa untuk melakukan latihan menulis.

Analisis kualitas bahan ajar Writing II/PBIS4312 ini perlu dilakukan karena untuk mengkaji apakah materi yang disajikan dalam modul ini sudah memenuhi materi untuk meningkatkan ketrampilan menulis mahasiswa atau belum. Pada aspek mana sajakah penyajian materi pada matakuliah Writing II/PBIS4312 ini masih belum memenuhi ketentuan sebagai bahan ajar jarak jauh yang melatih mahasiswa untuk mampu menulis. Selain itu, tujuan akhir setelah mahasiswa mempelajari bahan ajar ini adalah memiliki ketrampilan menulis "*academic writing*". Untuk mencapai ketrampilan menulis '*academic writing*' maka latihan-latihan yang disajikan dalam modul ini harus menunjang pencapaian ketrampilan menulis tersebut. Sementara materi maupun latihan

yang disajikan belum meningkatkan ketrampilan menulis *academic writing*. Contoh yang digunakan bukan materi *academic writing* tetapi menulis surat. Selain itu, latihan yang diberikan lebih fokus pada reading bukan pada ketrampilan menulis. Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas bahan ajar Writing II/PBIS4312 yang merupakan media belajar jarak jauh untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *writing skill*.

B. Rumusan masalah

Permasalahan yang teridentifikasi di atas dapat dihasilkan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kesesuaian materi yang terdapat dalam bahan ajar Writing II/PBIS4312 dengan peta kompetensi yang telah ditetapkan?
2. Bagaimana kualitas isi materi yang tersaji pada bahan ajar Writing II/PBIS4312?
3. Bagaimana kualitas penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 ?
4. Bagaimana peran latihan-latihan dan tes formatif pada bahan ajar Writing II/PBIS4312 untuk meningkatkan ketrampilan menulis mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. kesesuaian materi dengan peta kompetensi bahan ajar mata kuliah Writing II/PBIS4312
2. kualitas isi materi yang tersaji pada bahan ajar Writing II/PBIS4312
3. kualitas penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312
4. kualitas peningkatan kemampuan menulis melalui latihan –latihan dalam mata kuliah Writing II/PBIS4312

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk mendapatkan data dalam rangka meningkatkan kualitas mata kuliah Writing II/PBIS4312. Selain itu, hasil penelitian ini dapat

digunakan untuk merevisi materi mata kuliah Writing II/PBIS4312 sesuai hakikat ketrampilan menulis.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II KAJIAN PUSTAKA

a. Proses Belajar Writing

Writing merupakan bagian dari ketrampilan bahasa. Sebagai bagian dari ketrampilan bahasa maka hakikat matakuliah ini adalah meningkatkan ketrampilan menulis bagi mahasiswa yang mempelajari writing. Pada prinsipnya menulis merupakan pengungkapan ide yang dituangkan dalam bentuk kata, kata-kata dan kalimat. Kemampuan pengungkapan tersebut hanya dapat diperoleh melalui proses latihan. Seperti yang diungkapkan oleh Heffernan dan Lincoln (1990:3):

“no one learns to write automatically. You cannot write even a single letter of the alphabet without a conscious effort of mind and hand, and to get beyond the single letter, you must be shown how to form words, how to put words together into sentences, and how to punctuate those sentences.”

Kemampuan menulis merupakan sebuah proses yang dapat dicapai melalui tahapan dari tahap persiapan hingga sampai tahap menuangkan ide dalam tulisan. Bagi penulis pada saat belajar menulis tentu akan menghadapi berbagai kendala. Misalnya untuk menuangkan ide dalam kalimat masih memerlukan waktu yang cukup lama dan terkadang sulit mendapatkan ide kalimat yang tepat. Sesuai dengan pendapat Collins and Gentner (1980) yang mengemukakan:

“...there are constraints in writing in that the writers have to consider four structural levels in expressing their ideas at the same time. The writer has to consider the overall text structure, paragraph structure, sentence structure (syntax), and word structure.”

Kroll (1990:140) mengemukakan bahwa: “English Second Language (ESL) students must learn to create written products that demonstrate mastery over contextually appropriate formats for the rhetorical presentation of ideas as well as mastery in all areas of language.”

Proses belajar writing mencakup beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan proses writing dapat diawali dengan menentukan tujuan menulis, kemudian membuat kerangka karangan dan dilanjutkan dengan proses menulis. Kemampuan

menulis ini hanya dapat dicapai melalui proses belajar secara bertahap melalui latihan.

Pada Writing-Literacy Online dikemukakan tahapan proses menulis sebagai berikut:

“Writing as a process of activities then all writers need to follow the steps of writing. First, writers have to make a plan. Second, writer has to do planning. Planning means choose topic, to do brainstorming, and to do prewriting activities. Prewriting activities are included freewriting and outlining. Second, writer has to make a draft. Drafting means write the first draft and seek feedback on your content and organization, then write the second draft. Third, editing means seek feedback on content and organization but adding in grammar, word choice, etc. Write the third draft. Fourth, completion means final editing and celebration of a job well done “(Writing-Literacy Online).

Aktivitas belajar menulis dapat dilakukan secara bervariasi. Pembelajaran dapat dimulai dari kegiatan yang paling mudah dan bertahap ke pembelajaran yang lebih sulit. Penentuan kegiatan pembelajaran menulis didasarkan pada kondisi awal peserta belajar. Ghazi Gaith (2002) menyarankan *model activities* dalam pembelajaran writing meliputi kegiatan-kegiatan berikut.

1. Simple description with visuals
Provide the class with a picture of a room. Ask students to label the objects in the picture and have them write a paragraph to describe the picture.
2. Completing a description paragraph
3. Slash sentences
Give students a set of sentence cues and have them write a short narrative
4. Composition based on oral interview
5. Have students interview a partner a certain topics and have them write a composition to tell what they had learned about their partner sample topics

Lebih lanjut Ghazi Gaith (2002) mengemukakan tentang proses writing activities yang meliputi: Planning, drafting, revising and editing.

1. Planning
Students organize the information they have generated during pre-writing by using such structures as outlines, story frames, maps, diagrams, charts, and concept webs. Have them write to express their ideas, feelings, emotions, and opinions.
2. Drafting
Students produce first draft. They have the time for jotted down their ideas and thoughts. During the drafting stage of the writing process, meaning begins to evolve.
3. Revising
Students often accomplish their work by crossing out, adding, and rearranging ideas directly on the page. The students' redrafting does not necessarily require an entire

rewrite at this time. Students will recognize and sequence relevant ideas, and add or delete details as they strive to make their meaning clear. Revision can take place to words, sentences, paragraphs, or the whole piece.

4. Editing

Students will proofread for accuracy and correctness in spelling, punctuation, capitalization, grammar and usage

Ghazi Gaith (2002) stated above: "...writing is a process activity, thus in teaching writing lecturer needs to applied the process approach. Students are trained to generate ideas for writing, think of the purpose and audience, writing multiple drafts in order to present written products that communicate their own ideas."

Menurut para ahli writing untuk mahasiswa yang menempuh matakuliah Writing II/PBIS4312 termasuk kategori intermediate. Literacy online mengemukakan materi yang sesuai untuk mahasiswa yang menempuh matakuliah pada level intermediate adalah sebagai berikut.

1. summaries
2. ordering of statements
3. friendly letters
4. outlining
5. creative or recreational writing
6. "how to" instructions
7. Using idioms
8. Describing a picture prompt
9. Thank you notes
10. Completing blank comics or writing text for picture stories
11. Mad libs
12. Post cards
13. recipes

b. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan jenis keterampilan yang hanya dapat dipelajari melalui proses latihan. Pengertian dari kemampuan dapat diartikan sebagai dapat melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan. Pengertian kemampuan dalam proses belajar dapat diartikan sebagai kemampuan seorang mahasiswa dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Kemampuan mahasiswa merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kemampuan menunjuk pada *performance* dan perbuatan yang rasional, untuk memenuhi verifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan (Wijaya & Rusyan,

1994). Berdasarkan pengertian kemampuan tersebut maka kemampuan menulis berbahasa Inggris dalam matakuliah Writing II/PBIS4312 yang menggunakan bahan ajar dapat diartikan sebagai kemampuan menuangkan ide dan gagasan secara tertulis yang diperoleh melalui pengkajian modul WritingII /PRIS4312.

c. Bahan Ajar Belajar Jarak Jauh

Bahan ajar cetak merupakan satu-satunya media belajar yang utama dalam system belajar terbuka dan jarak jauh. Bahan ajar cetak memuat modul-modul pembelajaran dalam sistem belajar jarak jauh harus dirancang agar dapat dipelajari secara mandiri sehingga diharapkan penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi mata kuliah lebih baik. Bahan ajar dalam sistem belajar jarak jauh merupakan bahan ajar utama bagi mahasiswa untuk dipelajari secara mandiri. Setiyadi menyatakan manfaat bahan ajar cetak yang digunakan oleh mahasiswa-mahasiswa Universitas terbuka sebagai berikut.

Universitas terbuka (UT), sejak awal berdirinya, menggunakan bahan ajar cetak yang disebut modul sebagai bahan ajar utama. Modul tidak hanya berisi materi ajar (substansi) tetapi berisi pula petunjuk dan tuntunan bagi mahasiswa untuk mempelajari materi yang disajikan sehingga mahasiswa dapat belajar mandiri.” (Setiyadi, 2005:59)

Setiyadi juga menekankan bahwa modul itu berfungsi sebagai pengganti dosen di dalam kelas. Komponen bahan ajar meliputi modul dan setiap modul terdiri dari kegiatan belajar. Setiap kegiatan belajar berisikan pendahuluan, uraian materi, contoh konkret, tugas, kasus atau grafik. Di samping itu juga dilengkapi dengan latihan dan rambu-rambu jawaban latihan yang berikan tugas yang harus dikerjakan mahasiswa setelah mempelajari uraian dan contoh. Tujuan pemberian latihan adalah untuk memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap konsep atau prinsip yang dipelajari. Rangkuman merupakan ringkasan dari konsep yang dijelaskan dalam uraian dan contoh.

Tes formatif dalam setiap kegiatan belajar berbentuk tes objektif dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Kunci tes formatif diletakkan pada bagian akhir modul. Umpan balik dan tindak lanjut merupakan keterangan mengenai cara menghitung persentase jawaban benar tes formatif yang dikerjakan serta umpan balik terhadap tingkat penguasaan yang dicapai. Daftar

pustaka berisikan daftar referensi yang digunakan penulis modul untuk memaparkan uraian dan contoh sekaligus dapat dibaca untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai materi yang dibahas dalam modul.

d. Belajar Mandiri Sistem Jarak Jauh

Belajar mandiri merupakan syarat utama dalam proses belajar pada sistem belajar jarak jauh. Pendidikan tinggi jarak jauh adalah merupakan sistem pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar bagi mahasiswa secara jarak jauh dengan menerapkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa dalam mengkaji matakuliah yang diikutinya. Media belajar yang utama dalam pelaksanaan pembelajaran jenis pendidikan ini adalah tersedianya media komunikasi baik komunikasi menggunakan media cetak dalam bentuk bahan ajar maupun komunikasi menggunakan teknologi komunikasi seperti radio, televisi, maupun melalui internet dalam bentuk e-mail. Baik media cetak maupun media komunikasi teknologi berfungsi sebagai sarana untuk membuat peristiwa belajar dalam sistem belajar jarak jauh ini dapat terwujud.

Kemampuan belajar mandiri merupakan salah satu persyaratan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sistem jarak jauh. Kemampuan belajar mandiri memiliki konsekuensi bahwa mahasiswa diuntut memiliki prakarsa sendiri dalam mempelajari bahan belajar, mengerjakan tugas mandiri, memantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman belajarnya di lapangan atau pekerjaan. Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan melakukan belajar secara efektif. Belajar mandiri secara efektif hanya dapat dilakukan apabila mahasiswa memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi yang kuat untuk belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Variabel dan Instrument

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, bermaksud mendeskripsikan kualitas bahan ajar yang mencakup penyajian materi, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam bahan ajar (modul) Writing II/PBIS4312. Variabel penelitian ini mencakup 4 variabel yaitu: *self-instructional*, *self-explanatory power*, *self-assessment* dan *self-content*. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang variable-variabel tersebut berbentuk kuesioner untuk mendapatkan data tentang:

- a) Karakteristik *self-instructional* bahan ajar Writing II/PBIS4312
- b) Karakteristik *self-instructional* bahan ajar Writing II/PBIS4312
- c) Karakteristik *self-assessment* bahan ajar Writing II/PBIS4312
- d) Karakteristik *self-content* bahan ajar Writing II/PBIS4312
- e) Dokumen mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang mengambil matakuliah Writing II/PBIS4312 masa ujian 2010.1 dan 2010.2

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka masa registrasi 2010.1 dan 2010.2. Populasi ini dipilih dengan asumsi bahwa mahasiswa yang telah mendaftarkan matakuliah Writing III/PBIS 4313 pada masa registrasi 2010.1 dan 2010.2 pada saat mendapatkan kuesioner dalam kondisi telah mempelajari bahan ajar matakuliah tersebut. Jumlah subjek 100 mahasiswa dari jumlah mahasiswa yang mendaftarkan matakuliah Writing II/PBIS4312 masa registrasi 2010.1 dan 2010.2 dengan mempertimbangkan lokasi dan latar belakang pendidikan D3 Pendidikan Bahasa Inggris dan D3 Bahasa dan Sastra Inggris.

Pengambilan sampel untuk responden mahasiswa dilakukan dengan teknik purposive random sampling, yaitu mempertimbangkan lokasi UPBJJ dimana mahasiswa tersebut terdaftar dan setiap UPBJJ yang terpilih, dipilih sebanyak 100 mahasiswa secara acak.

Objek penelitian yang menjadi fokus adalah analisis isi bahan ajar Writing II/PBIS4312 dengan melakukan kajian bahan ajar tersebut untuk melihat tingkat pemenuhan persyaratan sebagai modul yang *self-instructional*, *self-content*, *self-explanatory power* dan *self-essessment* yang dilihat dari persepsi mahasiswa. Disamping itu untuk mengukur kualitas materi dilakukan analisis yang melibatkan pakar di bidang writing.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Data kualitas penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrument kuesioner yang dikirimkan pada responden. Adapun responden penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil matakuliah writing II pada masa registrasi 2010.1 dan 2010.2. dengan asumsi mahasiswa tersebut telah memiliki dan mempelajari bahan ajar Writing II/PBIS4312. Tempat penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris pada modul Writing II/PBIS4312.

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratory yaitu kajian isi penyajian pembelajaran pada bahan ajar Writing II/PBIS4312. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Melakukan Analisis bahan ajar Writing II/PBIS4312 dan mengidentifikasi cara penyajian materi dalam bahan ajar Writing II/PBIS4312.
- b) Melakukan kajian penyajian proses pembelajaran berdasarkan kriteria penilaian terhadap penyajian pembelajaran dalam modul yang ideal pada bahan ajar Writing II/PBIS4312.
- c) Mengembangkan instrumen persepsi mahasiswa terhadap bahan ajar Writing II/PBIS4312.
- d) Memilih secara acak sebanyak 100 mahasiswa dari jumlah mahasiswa yang mendaftarkan matakuliah Writing II/PBIS4312 masa registrasi 2010.1 dan 2010.2
- e) Mengirimkan instrument kuesioner pengkajian proses pembelajaran pada bahan ajar Writing II/PBIS4312 kepada responden

b. Data kualitas materi/konten bahan ajar matakuliah Writing II/PBIS4312

Data kualitas materi/konten bahan ajar matakuliah Writing II/PBIS4312 dilakukan dengan memberikan instrument analisis isi kepada pakar di bidang writing.

5. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis berdasarkan kriteria kualitas bahan ajar sistem belajar jarak jauh kemudian dideskripsikan. Setelah itu dilakukan pengelompokan menurut karakteristik bahan ajar yang berkualitas. Dari hasil pengelompokan ini dimaknai sehingga dapat diperoleh informasi tingkat pencapaian kriteria ideal penyajian bahan ajar sistem belajar jarak jauh yang *self-instructional*, *self-content*, *self-explanatory power* dan *self-essessment*.

Validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas isi karena instrumen yang dibuat mengacu pada karakteristik penyajian bahan ajar untuk belajar jarak jauh dan persepsi mahasiswa terkait dengan penyajian bahan ajar tersebut. Semua data yang diperoleh dalam mengkaji isi penyajian bahan ajar akan dicek keabsahannya secara triangulasi.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dapat dihasilkan dari proses pengumpulan data, maka data yang terkumpul merupakan kumpulan berbagai informasi tentang :

- 1) Bagaimana kesesuaian materi yang terdapat dalam bahan ajar Writing II/PBIS4312 dengan peta kompetensi yang telah ditetapkan?
- 2) Bagaimana kualitas isi materi yang tersaji pada bahan ajar Writing II/PBIS4312?
- 3) Bagaimana kualitas penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 ?
- 4) Bagaimana peran latihan-latihan dan tes formatif pada bahan ajar Writing II/PBIS4312 untuk meningkatkan ketrampilan menulis mahasiswa?

Hasil penelitian ini sesuai dengan responden yang terbagi menjadi dua yaitu mahasiswa dan pakar bidang writing, maka dapat disajikan dalam dua penyajian hasil penelitian.

1. Hasil penelitian dan Pembahasan tentang kualitas materi bahan ajar Writing II/PBIS4312

Berdasarkan informasi yang digali dari pakar writing dapat disajikan sebagai berikut. Data yang terkumpul diolah sesuai instrumen yang digunakan baik dari pakar maupun mahasiswa. Berikut adalah temuan dari pakar.

a. Kualitas Rancangan Mata Kuliah (RMK)

Matakuliah writing II ini merupakan prerekuisit dari mata kuliah Writing III dan merupakan mata kuliah yang diambil setelah mahasiswa menempuh writing I. Oleh karena itu RMK matakuliah ini tidak terlepas kaitannya dengan RMK pada matakuliah Writing I maupun Writing III. Adapun hasil pengumpulan data dari telaah pakar tentang kualitas RMK mata kuliah writing II/PBS4312 adalah sebagai berikut.

Hasil telaahan pakar tentang RMK Writing I, II, dan III terdapat materi yang tumpang tindih dan tidak berkesinambungan. *Academic writing* adalah materi writing yang tertinggi yang harus disajikan sebagai materi bagi mahasiswa *advanced*.

Selain itu, perlu juga dilakukan peninjauan kembali terhadap RMK dari ketiga matakuliah Writing untuk disesuaikan tingkat materi yang harus disajikan secara *gradual and based on the lower intermediate, intermediate, and advanced*. Temuan lain pada RMK dari ketiga matakuliah Writing adalah tumpang tindih topik sajian sebagai berikut.

- i. Writing I: TIU 2 sama dengan TIU 4 pada Writing III
- ii. Writing I: TIU 3 sama dengan TIU 6 pada Writing III

b. Kualitas Tinjauan matakuliah

Deskripsi mata kuliah belum tertulis secara rinci. Tujuan pembelajaran belum tertera pada tinjauan mata kuliah. Selain itu, penulisan tinjauan mata kuliah masih menggunakan *grammar* yang kurang tepat seperti pada paragraf 1, 2, dan 3.

Terdapat beberapa topik yang tidak relevan dengan judul mata kuliah Writing II. Topik Business Letter dan Writing Informal Letters tidak termasuk dalam Academic Writing. Lebih daripada itu, Academic Writing tidak untuk *level* mata kuliah Writing II yang tergolong dalam *intermediate level*. Menurut kajian pustaka materi yang relevan untuk mata kuliah ini adalah sebagai berikut.

- (1) summaries
- (2) ordering of statements
- (3) friendly letters
- (4) outlining
- (5) creative or recreational writing
- (6) "how to" instructions
- (7) Using idioms
- (8) Describing a picture prompt
- (9) Thank you notes
- (10) Completing blank comics or writing text for picture stories
- (11) Mad libs
- (12) Post cards
- (13) Recipes

Petunjuk cara mempelajari modul belum tercantum dalam tinjauan mata kuliah.

- (1) Kesesuaian BMP dengan RMK
- (2) Isi BMP sesuai dengan RMK hanya saja ada materi yang tidak sesuai dengan tujuan matakuliah Writing II 'academic writing': modul 8 Business Letter dan Modul 9 Writing Informal Letters. Selain itu ditemukan juga

ketidaksesuaian pada modul 1 unit 4 dengan dengan RMK

.....

- (3) Hasil penelaahan RMK Writing I, II, dan III oleh Pakar ditemukan tumpang tindih materi pada matakuliah-matakuliah tersebut.
 - 1) RMK Writing I, TIU 2 sama dengan TIU 4 pada Writing III
 - 2) RMK Writing I, TIU 4 sama dengan TIU 9 pada Writing III
 - 3) RMK Writing I, TIU 6 sama dengan TIU 3 pada Writing III
- (4) Tujuan Matakuliah dalam Tinjauan Matakuliah masih belum sesuai dengan RMK dan terlihat tidak jelas
- (5) Peta Kompetensi sudah baik dan sesuai dengan RMK
- (6) Daftar Judul Modul dan Judul Sub Modul sudah tersedia dalam Tinjauan Matakuliah
- (7) Petunjuk Cara mempelajari BMP belum tertera dalam Tinjauan Matakuliah

c. Kualitas Materi Modul Writing II/PBIS4312

(1) Kualitas Modul 1

- (a) Konsep yang disajikan sudah tepat namun penyajian terutama narasinya kurang dapat dipahami dengan mudah
- (b) TIU dan TIK belum tertera dalam modul ini sehingga tidak dapat diukur tentang keluasan materi yang akan dicapai
- (c) Kedalaman materi sudah terpebuhi namun agak berlebihan sehingga tujuan membahas 'Planning' menjadi kabur
- (d) Materi yang tersaji cukup mutakhir serta selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dengan kondisi masyarakat Indonesia
- (e) Materi yang disajikan dalam modul ini kurang sesuai karena academic writing/planning lebih tepat disajikan pada matakuliah Writing III. Academic writing adalah kemampuan yang tertinggi dalam pelajaran Writing
- (f) Fokus konsep kurang sesuai sehingga terlihat berlebihan pembahasannya

- (g) Sistematika sajian sudah baik namun kegiatan yang dilakukan mahasiswa lebih mengarah pada kegiatan Reading bukan Writing
- (h) Ilustrasi yang disajikan sudah sesuai(relevan), jelas, menarik, dan mudah dipahami
- (i) Penggunaan heading, subheading, sign posting, masih berlebihan sehingga agak mengganggu pemahaman
- (j) Jumlah halaman modul ini terlampau banyak dilihat dari keluasan materi
- (k) Glosarium tidak ada tapi daftar pustaka sudah tertera
- (l) Kunci Jawaban Tes Formatif dan tindak lanjut untuk setiap Kegiatan Belajar sudah tersedia dan lengkap
- (m)Saran:
 - 1) Penulis perlu mencantumkan dengan jelas TIU dan TIK dalam modul ini
 - 2) Penulis agar fokus pada topik bahasan
 - 3) Kegiatan mahasiswa fokuskan pada ketrampilan Writing bukan Reading.
 - 4) Penulis agar memperhatikan penulisan dengan grammar yang tepat

(2) Kualitas Modul 2

- (a) Konsep yang disajikan tepat namun penyajian bertele-tele dan berulang
- (b) TIU dan TIK belum tertera dalam modul ini sehingga tidak dapat diukur tentang keluasan materi yang akan dicapai
- (c) Kedalaman materi sudah terpebuhi namun agak berlebihan sehingga tujuan membahas 'Drafting' menjadi kabur
- (d) Materi yang tersaji cukup mutakhir serta selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dengan kondisi masyarakat Indonesia
- (e) Materi yang disajikan dalam modul ini kurang sesuai karena academic writing/planning lebih tepat disajikan pada matakuliah

Writing III. Academic writing adalah kemampuan yang tertinggi dalam Writing

- (f) Fokus konsep sesuai namun narasi berlebihan sehingga membingungkan
- (g) Sistematika sajian sudah baik namun narasi terlalu panjang dan membingungkan sehingga tidak focus. Ilustrasi, contoh dan non contoh yang disajikan sudah sesuai(relevan), jelas, menarik, dan mudah dipahami
- (h) Penggunaan heading, subheading, sign posting, masih berlebihan sehingga agak mengganggu pemahaman pembaca
- (i) Jumlah halaman modul ini terlampaui banyak dilihat dari keluasan materi
- (j) Glosarium tidak ada tapi daftar pustaka sudah tertera
- (k) Kunci Jawaban Tes Formatif dan tindak lanjut untuk setiap Kegiatan Belajar sudah tersedia dan lengkap

(3) Kualitas Modul 3

- (a) TIU dan TIK belum tertera dalam modul ini sehingga tidak dapat diukur tentang keluasan materi yang akan dicapai
- (b) Kedalaman materi sudah terpebuhi namun agak kurang berorientasi pada latihan menulis
- (c) Materi yang tersaji cukup mutakhir serta selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dengan kondisi masyarakat Indonesia
- (d) Materi yang disajikan dalam modul ini kurang sesuai karena academic writing/planning lebih tepat disajikan pada matakuliah Writing III. Academic writing adalah kemampuan yang tertinggi dalam Writing
- (e) Fokus konsep sesuai namun narasi berlebihan yang berakibat mahasiswa lebih banyak berlatih membaca daripada menulis
- (f) Sistematika sajian sudah baik namun narasi terlalu panjang dan membingungkan sehingga tidak focus. Ilustrasi, contoh dan non

contoh yang disajikan sudah sesuai(relevan), jelas, menarik, dan mudah dipahami

- (g) Penggunaan heading, subheading, sign posting, masih berlebihan sehingga agak mengganggu pemahaman pembaca
- (h) Jumlah halaman modul ini terlampau banyak dilihat dari keluasan materi
- (i) Glosarium tidak ada tapi daftar pustaka sudah tertera
- (j) Kunci Jawaban Tes Formatif dan tindak lanjut untuk setiap Kegiatan Belajar sudah tersedia dan lengkap

(4) Kualitas Modul 4

- (a) Konsep yang disajikan tepat
- (b) Keluasan materi sudah terpenuhi
- (c) Kedalaman materi sudah terpenuhi hanya berlebihan
- (d) Materi yang tersaji cukup mutakhir serta selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dengan kondisi masyarakat Indonesia
- (e) Materi yang disajikan dalam modul ini kurang sesuai karena academic writing planning lebih tepat disajikan pada matakuliah Writing III. Academic writing adalah kemampuan yang tertinggi dalam Writing
- (f) Fokus konsep sesuai namun narasi berlebihan yang berakibat mahasiswa lebih banyak berlatih membaca daripada menulis
- (g) Sistematika sajian sudah baik namun narasi terlalu panjang dan membingungkan sehingga tidak focus. Ilustrasi, contoh dan non contoh yang disajikan sudah sesuai(relevan), jelas, menarik, dan mudah dipahami
- (h) Penggunaan heading, subheading, sign posting, masih berlebihan sehingga agak mengganggu pemahaman pembaca
- (i) Penggunaan heading, subheading, sign posting, masih berlebihan sehingga agak mengganggu pemahaman pembaca
- (j) Glosarium tidak ada tapi daftar pustaka sudah tertera

(k) Kunci Jawaban Tes Formatif dan tindak lanjut untuk setiap Kegiatan Belajar sudah tersedia dan lengkap

(5) Kualitas Modul 5

Secara keseluruhan sudah memenuhi ketentuan. Yang masih perlu diperhatikan adalah penyajian materi kurang jelas sehingga membingungkan

(6) Kualitas Modul 6

Secara keseluruhan modul ini telah memenuhi ketentuan dan mudah dipelajari/dibaca oleh pembaca

(7) Kualitas Modul 7

- (a) Konsep yang disajikan tepat
- (b) TIU dan TIK belum tertera dalam modul ini
- (c) Kedalaman materi sudah terpenuhi hanya berlebihan
- (d) Materi yang tersaji cukup mutakhir serta selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dengan kondisi masyarakat Indonesia
- (e) Materi yang disajikan dalam modul ini kurang sesuai karena academic writing/planning lebih tepat disajikan pada matakuliah Writing III. Academic writing adalah kemampuan yang tertinggi dalam Writing
- (f) Fokus konsep sesuai namun narasi berlebihan yang berakibat mahasiswa lebih banyak berlatih membaca daripada menulis
- (g) Sistematika sajian sudah baik namun narasi terlalu panjang dan membingungkan sehingga tidak focus pada writing. Ilustrasi, contoh dan non contoh yang disajikan sudah sesuai(relevan), jelas, menarik, tidak mendukung pemahaman pembaca
- (h) Penggunaan heading, subheading, sign posting, masih berlebihan sehingga agak mengganggu pemahaman pembaca

- (i) Penggunaan heading, subheading, sign posting, masih berlebihan sehingga agak mengganggu pemahaman pembaca
- (j) Glosarium tidak ada tapi daftar pustaka sudah tertera
- (k) Kunci Jawaban Tes Formatif dan tindak lanjut untuk setiap Kegiatan Belajar sudah tersedia dan lengkap

(8) Kualitas Modul 8

- (a) Konsep tidak sesuai dengan topic 'Academic Writing'
- (b) TIU dan TIK belum tertera
- (c) Kedalaman materi sudah terpenuhi, sajian sudah mutakhir, konsep dan teori sudah sesuai, materi sesuai nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat Indonesia, materi sesuai dengan program studi yang menawarkan matakuliah ini.
- (d) Materi yang tertulis pada modul ini sulit dipahami oleh mahasiswa tingkat S1
- (e) Ilustrasi, contoh, non contoh, jumlah halaman daftar pustaka, kunci jawaban Tes Formatif sudah tersedia lengkap dan membantu pembaca memahami materi

(9) Kualitas Modul 9

- (a) Konsep tidak sesuai dengan topik 'Academic Writing'
- (b) TIU dan TIK belum tertera
- (c) Materi sajian masih focus pada kegiatan membaca bukan menulis

(10) Informasi BMP WritingII /PBIS4312 secara keseluruhan

- (a) Nilai BMP ini SEDANG
- (b) Kelemahan BMP ini terletak pada sistematika penyajian, bahasa, format sajian
- (c) Keunggulan BMP pada substansi yang tepat, disain grafis, kualitas kertas, bermanfaat bagi mahasiswa dan tutor.
- (d) Konsep esensial yang perlu diperhatikan adalah modul 8 dan 9

- (e) Konsep yang lebih esensial lagi adalah materi ini kurang tepat untuk Writing II
- (f) Perlu dilakukan analisis ulang secara keseluruhan pada RMK matakuliah Writing

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Kualitas Penyajian Modul Writing II/PBIS4312

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu mendapatkan masukan berupa data tentang penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312, maka data yang dikumpulkan berupa informasi-informasi tentang:

- (1) Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *self instructional* Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *self explanatory power*.
- (2) Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *self assessment*
- (3) Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *self content*
- (4) Penyajian penilaian proses dalam pembelajaran pada bahan ajar Writing II/PBIS4312 berfungsi sebagai panduan meningkatkan kemampuan menulis (*enhance writing skill*)

a) Responden:

Responden adalah mahasiswa program S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang telah mengikuti matakuliah Writing II/PBIS4312 masa ujian 2010.2 dan 2011.1. Dari 100 responden yang terpilih hanya 16 responden yang mengembalikan questioner. Karakteristik responden yang mengembalikan questioner dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden

no	Asal Responden	Jumlah
1	Kutai	1
2	Flores	1
3	Jabar/Depok	2
4	Kupang	1
5	Jambi	1
6	Lahat	1
7	Jawa tengah	2
8	Lampung selatan	1
9	Banjar	1
10	Tidak menyebutkan tempat	5
	Total	N = 16

b) Hasil penelitian dan pembahasan

(a) *Self-Instructional*

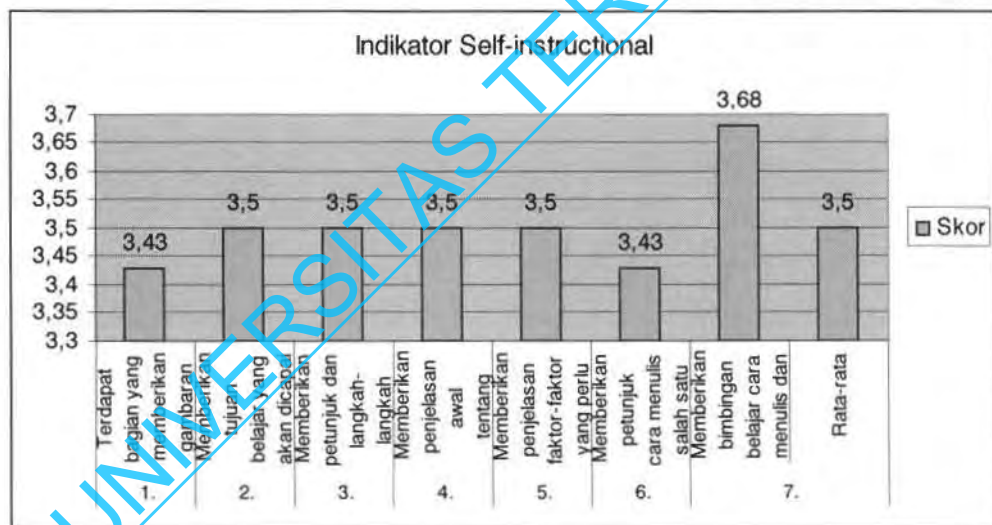
Karakteristik *self-instructional* dalam modul Writing II/PBIS4312 dijabarkan dalam 7 (tujuh) indikator yang meliputi:

- Terdapat bagian yang memberikan gambaran secara umum cakupan materi setiap pokok bahasan dalam setiap modul
- Memberikan tujuan belajar yang akan dicapai dalam setiap modul
- Memberikan petunjuk dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam mempelajari setiap pokok bahasan dalam setiap modul
- Memberikan penjelasan awal tentang konsep dasar dan pengertian jenis karangan yang akan diajarkan
- Memberikan penjelasan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menulis salah satu jenis karangan
- Memberikan petunjuk cara menulis salah satu jenis karangan dengan jelas
- Memberikan bimbingan belajar cara menulis dan penjelasan tentang prosedur menulis salah satu jenis karangan secara tuntas

Skor yang ditentukan dalam setiap indikator adalah 1 - 4. Rata-rata hasil penghitungan data diperoleh skor 3,5. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *self-instructional*. Hasil penghitungan chart 1 menunjukkan data

secara rinci tentang skor tiap indikator karakteristik modul yang memenuhi persyaratan self-instructional. Menurut pendapat Pribadi (dalam Asandhimitra, 2004:100) bahwa dalam pembelajaran jarak jauh dibutuhkan media belajar berupa teks yang dapat menggantikan peran dosen sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa untuk dapat belajar mandiri. Oleh karena itu dalam membuat bahan ajar perlu dipertimbangkan karakteristik self-instruksional ini. Lebih lanjut is menyarankan bahwa dalam mendesain bahan ajar untuk pembelajaran jarak jauh harus dilengkapi dengan prosedur yang jelas tentang bagaimana mempelajari modul tersebut disamping itu perlu diberikan dorongan kepada mahasiswa untuk dapat mengerjakan latihan-latihan atau tugas-tugas yang diberikan dalam modul.

Chart 1. Karakteristik Self-instructional dalam Modul Writing II/PBIS4312



(b) *Self-explanatory power*

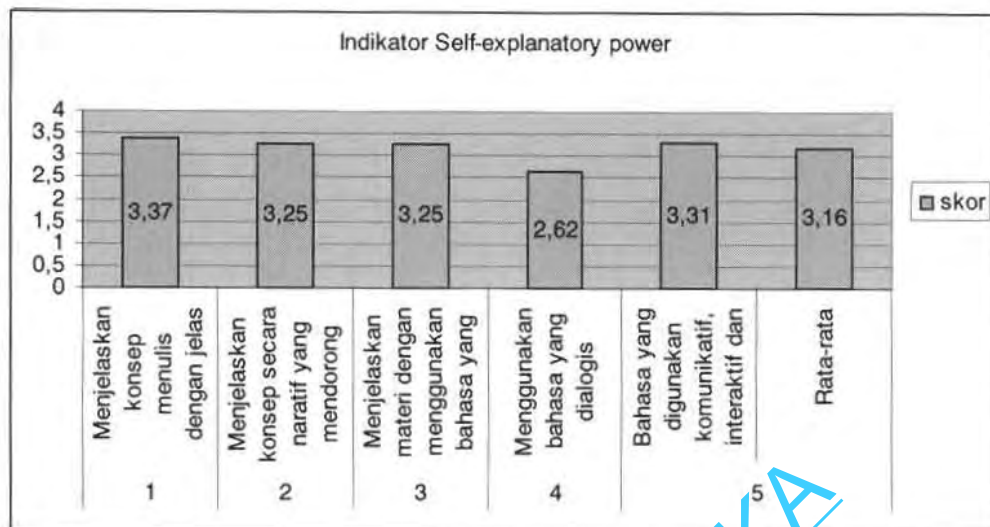
Karakteristik lain yang diperlukan oleh bahan ajar dalam pembelajaran jarak jauh adalah bahwa modul hendaknya memiliki karakteristik *self-explanatory power*. Bahan ajar yang merupakan media pokok dalam system belajar jarak jauh harus mampu memberikan penjelasan kepada mahasiswa setiap pokok bahasan yang disajikan dalam bahan ajar tersebut. Untuk mengetahui apakah bahan ajar Writing II/PBIS4312 telah memenuhi persyaratan

sebagai bahan ajar yang memiliki karakteristik *self-explanatory power* diukur dengan 5 indikator yaitu:

- Menjelaskan konsep menulis dengan jelas untuk setiap modul
- Menjelaskan konsep secara naratif yang mendorong mahasiswa melakukan pengalaman belajar
- Menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami mahasiswa
- Menggunakan bahasa yang dialogis
- Bahasa yang digunakan komunikatif, interaktif dan tidak kaku

Skor yang ditentukan adalah sama dengan karakteristik *self-instructional* yaitu dengan skor 1 – 4. Untuk setiap indikator. Hasil penghitungan data yang terkumpul ditemukan skor rata-rata 3,16. Berdasarkan ketentuan skor tertinggi 4 maka skor rata-rata tersebut telah menunjukkan bahwa bahan ajar Writing II/PBIS4312 telah memenuhi persyaratan sebagai bahan ajar yang memiliki karakteristik *self-explanatory power*. Antoro & Ardiasih (2010) menyatakan bahwa bahan ajar yang mengutamakan pencapaian kompetensi dalam bentuk skil atau keterampilan seperti dalam mata kuliah writing, perlu dilengkapi dengan penjelasan konsep dasar keterampilan yang akan dicapai, prosedur pencapaian keterampilan tersebut dan diberikan pengalaman belajar untuk mempraktikkan keterampilan tersebut dengan panduan yang jelas. Lebih lanjut Antoro & Ardiasih (2010) menekankan bahwa untuk dapat mengikuti mata kuliah secara belajar mandiri yang baik diperlukan bahan ajar yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami mahasiswa, materi disusun dengan urutan dari yang mudah ke yang lebih sukar, menggunakan bahasa percakapan untuk memudahkan pemahaman siswa dan memberikan nuansa perkuliahan yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Chart 2. Karakteristik *Self-explanatory power* dalam Modul Writing II/PBIS4312 menurut persepsi responden



(c) *Self Assessment*

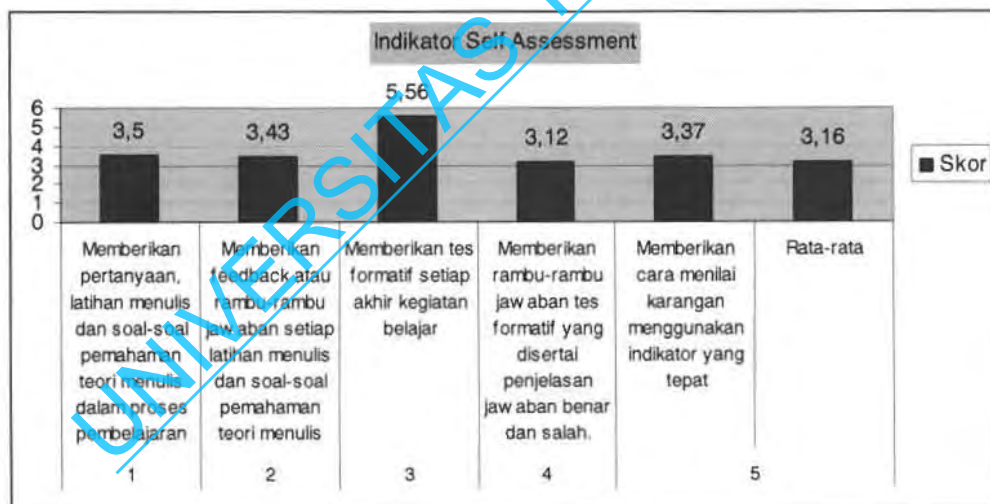
Karakteristi bahan ajar *self assessment* pada modul Writing II/PBIS4312 ini diukur dengan 5 indikator yaitu:

- Memberikan pertanyaan, latihan menulis dan soal-soal pemahaman teori menulis dalam proses pembelajaran
 - Memberikan *feedback* atau rambu-rambu jawaban setiap latihan menulis dan soal-soal pemahaman teori menulis yang diberikan
 - Memberikan tes formatif setiap akhir kegiatan belajar
 - Memberikan rambu-rambu jawaban tes formatif yang disertai penjelasan jawaban benar dan salah.
- Memberikan cara menilai karangan menggunakan indikator yang tepat

Hasil penghitungan data diperoleh skor rata-rata 3,16. Skor ini jika dikomparasikan dengan nilai skor tertinggi 4 telah mampu menunjukkan bahwa bahan ajar Writing II/PBIS4312 telah memenuhi persyaratan ciri *self assessment*. Dengan demikian bahan ajar ini telah mampu memberi pengalaman belajar mandiri dengan memberikan fasilitas penilaian mandiri untuk dapat digunakan oleh mahasiswa dalam mengukur dirinya kemajuan belajar yang telah dicapai untuk setiap modul dalam bahan ajar tersebut. Dwiantoro & Ardiasih (2010) menekankan pentingnya bahan ajar memiliki karakteristik self-assessment yang

ditunjukkan dengan adanya latihan-latihan, tugas-tugas, kuis dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa untuk mengukur ketercapaian kompetensi modul yang yang memenuhi karakteristik *self-assessment* agar sedang dipelajarinya. Lebih lanjut Dwianto & Ardiasih (2010) memberikan persyaratan agar bahan ajar memenuhi ciri *self-assesment* disamping adanya latihan-latihan, tugas-tugas, kuis dan pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu dilengkapi dengan *umpan balik* atau rambu-rambu jawaban setiap latihan dan soal-soal pemahaman teori yang diberikan dan penjelasan petunjuk kunci jawaban setiap adanya latihan-latihan, tugas-tugas, kuis dan pertanyaan-pertanyaan tersebut agar dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai pedoman untuk mengukur ketercapain kompetensi setiap modul dalam bahan ajar.

Chart 3. Karakteristik *Self-Assessment* dalam Modul Writing II/PBIS4312 menurut persepsi responden



(d) *Self Content*

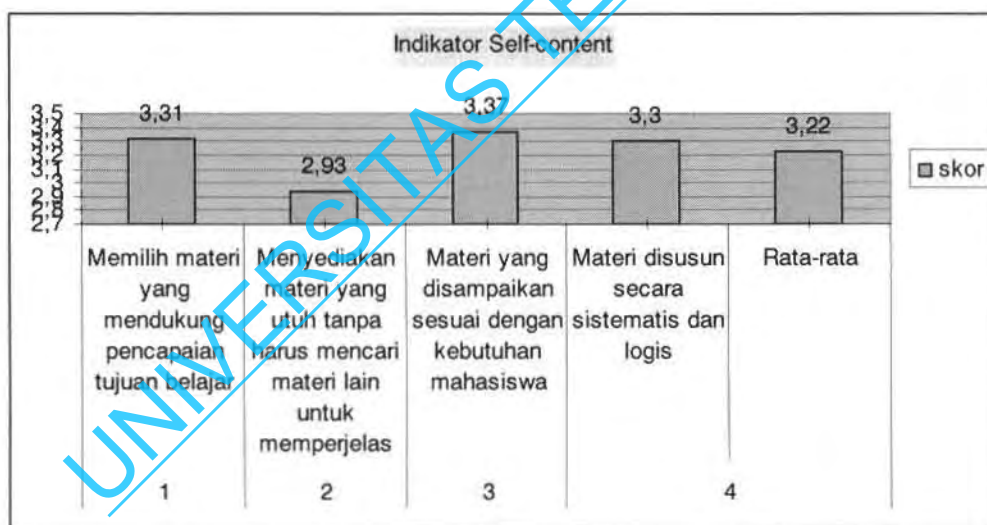
Karakteristik bahan ajar Writing II/PBIS4312 dipandang dari unsur *self-content* terdapat 5 kriteria.

- Memilih materi yang mendukung pencapaian tujuan belajar
- Menyediakan materi yang utuh tanpa harus mencari materi lain untuk memperjelas materi tersebut.
- Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

- Materi disusun secara sistematis dan logis

Hasil penghitungan data diperoleh skor rata-rata 3,22. Jika dikomparasikan dengan skor rata-rata tertinggi 4 untuk indikator *self-content* maka hasil skor 3,22 tersebut telah dapat dikatakan memenuhi ketentuan karakteristi *self-content* pada bahan ajar Writing II/PBIS4312. Namun demikian pada indikator “Menyediakan materi yang utuh tanpa harus mencari materi lain untuk memperjelas materi tersebut” hanya diperoleh skor 2,93 sehingga belum cukup memenuhi persyaratan pada indikator ini. Oleh karena itu terkait pada indikator ini bahan ajar ini perlu dilakukan perbaikan. Adapun secara rinci prosentase persepsi responden dari criteria self content dapat dilihat pada Tabel 5.

Chart 4. Karakteristik *Self-content* dalam Modul Writing II/PBIS4312 menurut persepsi responden



(e) Enhance Writing Skill

Bahan ajar Writing II/PBIS4312 sebagai bahan ajar yang kompetensi utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis berbahasa Inggris bagi mahasiswa maka perlu memenuhi karakteristik *Enhance Writing Skill*. Dalam penelitian ini karakteristik ini dapat terpenuhi jika sebuah bahan ajar writing memenuhi indikator berikut.

- Memberikan pengalaman belajar yang berorientasi pada keterampilan menulis
- Materi disajikan untuk mendukung keterampilan menulis
- Memberikan latihan menulis secara bertahap
- Latihan-latihan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan menulis

Hasil penghitungan data diperoleh rata-rata skor dari seluruh indikator *enhance writing skill* adalah 3,24. Skor ini secara keseluruhan jika dibandingkan dengan rata-rata skor tertinggi 4 dapat dinyatakan memenuhi persyaratan bahan ajar writing yang memiliki karakteristik *enhance writing skill*. Namun demikian pada indikator “Materi disajikan untuk mendukung keterampilan menulis” hanya diperoleh skor 2,87, yang artinya belum cukup memenuhi persyaratan sebagai bahan ajar keterampilan menulis yang memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris.

Chart 5. Karakteristik *enhance writing skill* dalam Modul Writing II/PBIS4312 menurut persepsi responden



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

- (1) Kualitas materi bahan ajar Writing II/PBIS4312 dari sisi RMK masih perlu diperbaiki karena ada beberapa pokok bahana yang overlapping. Dari sisi tinjauan mata kuliah terdapat deskripsi mata kuliah belum tertulis secara rinci, tujuan pembelajaran belum tertera pada tinjauan mata kuliah, penulisan tinjauan mata kuliah masih menggunakan *grammar* yang kurang tepat seperti pada paragraf 1, 2, dan 3. Dari sisi kualitas modul masih ditemukan materi-materi yang tidak sesuai untuk mata kuliah writing II. Terdapat beberapa topik yang tidak relevan dengan judul mata kuliah Writing II. Topik Business Letter dan Writing Informal Letters tidak termasuk dalam Academic Writing. Lebih daripada itu, Academic Writing tidak untuk *level* mata kuliah Writing II yang tergolong dalam *intermediate level*.
- (2) Kualitas penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 yang digunakan oleh mata kuliah Writing II/PBIS4312 dapat dilihat dari 4 karakteristik, yaitu bahan ajar yang *self content*, *self explanatory power*, *self assessment* dan *self instructional*. Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 telah memiliki karakteristik *self content*. Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *self instructional*. Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *self explanatory power*. Penyajian penilaian proses dalam pembelajaran pada bahan ajar Writing II/PBIS4312 berfungsi sebagai panduan *self assessment* dapat memandu mahasiswa untuk melakukan penilaian mandiri terhadap kemajuan belajarnya. Penyajian bahan ajar Writing II/PBIS4312 memiliki karakteristik *enhance writing skill*

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang kualitas penyajian bahana ajar Writing II/PBIS4312 dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan perbaikan RMK karena masih terdapat materi yang ing tumpang tindih dengan mata kuliah Writing I dan Writing III
2. Materi yang disajikan hendaknya disesuaikan dengan level writing II
3. Penyajian modul perlu disajikan dengan karakteristik peningkatan kemampuan menulis bukan pada konsep bagaimana menulis.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, Sunu Dwi & Lidwina Sri Ardiasih. 2008. *Pengembangan panduan self-assessment mata kuliah Writing III untuk meningkatkan kompetensi menulis mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Terbuka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Antoro, Sunu Dwi & Lidwina Sri Ardiasih. 2008. *Kualitas Penyajian Bahan Ajar pembaharuan dalam Pembelajaran bahasa Inggris/PBIS4405. Hasil Penelitian Bahan Ajar*. Universitas terbuka
- Asandhimitra, dkk. 2004. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Collins and Gentner D. 1980. A framework for cognitive theory writing in L.W. Gregg and E.R. Steinberg (eds). *Cognitive processes in writing* pp 51-72. Hillsdale, NJ: Erlbaun.
- Ghazi Ghaith. 2002. *Teaching Writing*. American University of Beirut.
- Heffernan dan Lincoln. 1990. *Writing A college Handbook Third Edition*. New York: Norton and Company Inc.
- Kroll, B. 1990. *Second language writing. Research insights for the classroom*. Cambridge: University Press.
- Levine, S. Joseph. 2005. *Making Distance Education Work: Undesrtanding Learning and Learners at a Distance*. Michigan: LearnerAssociates.net
- Limbong.Asnah, dkk. 2006. *Evaluasi Bahan Ajar Jarak Jauh (Modul)*. Jakarta: PAU-PPI Universitas Terbuka
- Setijadi, dkk. (2005). *Buku Pedoman Pendidikan jarak jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharmanto, Agus. (2008). *Perencanaan dan pembelajaran inovatif*. Diunduh dari <http://www.pdf-search-engine.com/pengertian-inovasi-pembelajaran-pdf.html> pada tanggal 22 februari 2010
- Suratinah, dkk. (2008). *Analisis Kualitas Penyajian Bahan Ajar Advanced Writing/PRIS4333 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran I. Kuesioner Kualitas Penyajian Bahan Ajar Mata Kuliah Writing II/PBIS4312

Kepada Yth.
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
FKIP Universitas Terbuka

Dengan ini kami memohon bantuan untuk mengisi kuesioner berikut ini. Kuesioner ini didedarkan kepada Anda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang Analisis Kualitas Bahan Ajar Writing II/PBIS4312. Informasi yang diperoleh dari Anda sangat berguna bagi kami untuk mendapatkan masukan guna merevisi bahan ajar writing tersebut. Data yang kami dapatkan hanya semata-mata untuk kepentingan penelitian. Untuk itu Anda tidak perlu ragu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda memberikan informasi sangat kami harapkan.

Cara Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini yakinkan Anda bahwa Anda telah mempelajari bahan ajar mata kuliah writing II/PBIS4312
2. Kami mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya
3. Pada bagian terakhir kuesioner ini terdapat *space* kosong untuk memberikan tanggapan secara tertulis terhadap bahan ajar matakuliah writing II/PBIS4312
4. Contoh pengisian:

No.	Pernyataan	Tidak setuju (Skor 1)	Kurang setuju (Skor 2)	Setuju (Skor 3)	Sangat setuju (Skor 4)
1.	Untuk mendapatkan modul Writing II/PBIS4312 sangat mudah				√

Jika Anda dalam mendapatkan bahan ajar Writing II/PBIS4312 sangat mudah, maka pilihan Anda adalah **sangat setuju** dan bubuhkan tanda cek (√) pada kolom "**sangat setuju**".

A. Daftar Pertanyaan:

No.	Pertanyaan	Tidak setuju (Skor 1)	Kurang setuju (Skor 2)	Setuju (Skor 3)	Sangat setuju (Skor 4)
Self-instructional					
1.	Terdapat gambaran secara umum cakupan materi menulis setiap pokok bahasan dalam setiap modul				
2.	Memberikan tujuan belajar menulis yang akan dicapai dalam setiap modul				
3.	Memberikan petunjuk dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam mempelajari setiap pokok bahasan dalam setiap modul				
4.	Memberikan penjelasan awal tentang konsep dasar dan pengertian jenis karangan yang akan diajarkan				
5.	Memberikan penjelasan faktor-faktor yang perlu diperhatikan				

No.	Pertanyaan	Tidak setuju (Skor 1)	Kurang setuju (Skor 2)	Setuju (Skor 3)	Sangat setuju (Skor 4)
	dalam menulis salah satu jenis karangan				
6.	Memberikan bimbingan belajar cara menulis dan penjelasan tentang prosedur menulis salah satu jenis karangan secara tuntas				
7.	Memberikan latihan menulis sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
Self-explanatory power					
8.	Menjelaskan konsep menulis dengan jelas untuk setiap modul				
9.	Menjelaskan konsep secara naratif yang mendorong mahasiswa melakukan pengalaman belajar				
10.	Menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami mahasiswa				
11.	Menggunakan bahasa yang dialogis				
12.	Bahasa yang digunakan komunikatif, interaktif dan tidak kaku				
Self Assessment					
13.	Memberikan pertanyaan, latihan dan soal-soal dalam proses pembelajaran				
14.	Memberikan <i>feedback</i> atau rambu-rambu jawaban setiap latihan dan soal-soal yang diberikan				
15.	Memberikan tes formatif setiap akhir kegiatan belajar				
16.	Memberikan rambu-rambu jawaban tes formatif yang disertai penjelasan jawaban benar dan salah.				
17.	Memberikan cara menilai karangan menggunakan indikator yang tepat				
Self-content					
18.	Memilih materi yang mendukung pencapaian tujuan belajar				
19.	Menyediakan materi yang utuh tanpa harus mencari materi lain untuk memperjelas materi tersebut.				
20.	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa				
21.	Materi disusun secara sistematis dan logis				
Enhance Writing Skill					
22.	Memberikan pengalaman belajar yang berorientasi pada keterampilan menulis				

No.	Pertanyaan	Tidak setuju (Skor 1)	Kurang setuju (Skor 2)	Setuju (Skor 3)	Sangat setuju (Skor 4)
23.	Materi disajikan untuk mendukung keterampilan menulis				
24.	Memberikan latihan menulis secara bertahap				
25.	Latihan –latihan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan menulis.				

Tulislah komentar Anda tentang bahan ajar matakuliah writing II/PBIS4312 pada ruang berikut, jika tidak cukup dapat menggunakan halaman sebaliknya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2: Instrumen Penelitian Bahan Ajara untuk Pakar

**Lembar Penelaahan Buku Materi Pokok – UT
(Versi Revisi 28 April 2011)**

I. Petunjuk Pengisian Lembar Penelaahan

Lembar ini digunakan oleh Penelaah Modul UT untuk menelaah kualitas Buku Materi Pokok UT (BMP-UT) yang telah ditulis oleh penulisnya. Sebagai penelaah Anda diharapkan mengikuti petunjuk ini dengan seksama.

1. Baca dengan cermat BMP yang menjadi tanggungjawab Anda modul per modul (satu per satu), sampai selesai seluruhnya lalu gunakan Lembar Penelaahan ini untuk merekam hasil telaahan Anda.

2. Identitas BMP yang Anda telaah:

Kode/Nama Matakuliah
:...../.....

Nama Penelaah/Instansi
:...../.....

.....

3. Mulailah kegiatan penelaahan Anda dari Tinjauan Matakuliah kemudian lanjutkan ke Modul 1, Modul 2, dan seterusnya sampai selesai seluruh modul dalam BMP yang Anda telaah.

II. Tinjauan Matakuliah

No	Aspek	Ya	Tidak	Komentar/penjelasan tentang adanya yang perlu direvisi
1.	Apakah materi BMP sesuai dengan RMK?			
2.	Apakah Tinjauan Matakuliah dalam BMP ini telah lengkap dan jelas berisi:			
	a. Deskripsi Singkat			
	b. Relevansi Matakuliah			
	c. Tujuan Umum Matakuliah			
	d. Peta Kompetensi			
	e. Daftar Judul Modul dan Judul Sub Modul			
	f. Petunjuk Cara Mempelajari BMP			

III. Penelaahan Setiap Modul

Modul 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 (

Judul Modul :

Nama Penelaah/Instansi :

No	Aspek	Tanda Centang (√)		Komentar/penjelasan tentang adanya yang perlu direvisi
		Ya	Tidak	
1.	Apakah materi yang disajikan dalam Modul ini valid dan tidak ada yang salah konsep?			
2.	Apakah keluasan materi dalam Modul ini telah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa (seperti yang tertulis dalam TIU Matakuliah			

No	Aspek	Tanda Centang (✓)		Komentar/penjelasan tentang apanya yang perlu direvisi
		Ya	Tidak	
	dan TIK Modul ini)?			
3.	Apakah kedalaman materi Modul ini telah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa?			
4.	Apakah materi dalam Modul ini yang disajikan mutakhir, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi?			
5.	Apakah materi dalam Modul ini sesuai dengan konsep dan teori yang "standar" untuk matakuliah tersebut (seperti yang diberikan dalam perguruan tinggi tatap muka yang berkualitas baik)?			
6.	Apakah materi yang dipaparkan dalam Modul ini selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat Indonesia?			
7.	Apakah keluasan materi dalam Modul ini sesuai untuk program studi tempat matakuliah ditawarkan?			
8.	Apakah kedalaman materi dalam Modul ini sesuai dengan program studi tempat matakuliah ditawarkan?			
9.	Apakah konsep dan teori yang diuraikan dalam Modul ini utuh, sesuai dengan bidang ilmu?			
10.	Apakah penyajian materi Modul ini runtut, sistematis dan logis sehingga memudahkan untuk dipahami, tidak membingungkan, dan tidak mudah menimbulkan salah tafsir?			

No	Aspek	Tanda Centang (✓)		Komentar/penjelasan tentang apanya yang perlu direvisi
		Ya	Tidak	
11.	Apakah ilustrasi, contoh dan non contoh yang digunakan dalam Modul ini:			
	a. Membantu pemahaman konsep?			
	b. Relevan dengan materi?			
	c. Jelas?			
	d. Menarik?			
12.	Apakah alat bantu baca, seperti heading, subheading, sign posting, dan lain-lain dalam Modul ini :			
	a. Membantu pemahaman pembaca terhadap materi dalam BMP?			
	b. Jelas?			
	c. Menarik?			
13.	Apakah bentuk fisik dalam Modul ini tertib dan konsisten dengan panduan penulisan			
	a. Jumlah halaman minimal?			
	b. Glosarium (jika diperlukan)?			
	c. Media pendukungnya, misalnya CAI, Video dan sebagainya (bila ada)?			
	d. Daftar Pustaka			
14.	Apakah bagian penutup Modul ini telah lengkap dan jelas berisi:			
	a. Kunci jawaban Tes Formatif untuk setiap Kegiatan Belajar (KB) dengan lengkap dan jelas?			
	b. Petunjuk tentang tindak lanjut			

